

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN,
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Study Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEI 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

Munawir Syaiful Rizal

NPM 22101082048



PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S-1)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laporan keberlanjutan, tanggung jawab sosial, manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), laporan keberlanjutan diukur menggunakan indeks CSRI berdasarkan pedoman GRI standar, CSR diukur menggunakan indeks CSRI berdasarkan pedoman GRI G4 dan manajemen risiko yang fokus pada *leverage* diukur dengan *Debt to Equity* Rasio. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Tanggung jawab sosial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kontribusi teoritis penelitian ini menekankan pentingnya transparansi dalam pelaporan keberlanjutan, CSR, dan manajemen risiko untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Implementasi ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik yang bertanggung jawab dan meningkatkan legitimasi sosial. Secara praktis, hal ini membantu perusahaan meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan dan manajemen risiko mereka, sehingga memperkuat komitmen mereka terhadap praktik berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keberlanjutan, *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Risiko.

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of sustainability reports, social responsibility, and risk management on financial performance. Financial performance is measured using Return on Equity (ROE), sustainability reports are measured using the CSRI index based on standard GRI guidelines, CSR is measured using the CSRI index based on GRI G4 guidelines, and risk management that focuses on leverage is measured using the Debt to Equity Ratio. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research sample consisted of 37 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period, selected through a purposive sampling method. Data were obtained from annual reports and company sustainability reports, and analyzed using multiple linear regression. The results show that sustainability reports have a significant positive effect on financial performance. Social responsibility has a negative but significant effect on financial performance. Meanwhile, risk management has a positive and significant effect on financial performance. The theoretical contribution of this study emphasizes the importance of transparency in sustainability reporting, CSR, and risk management to build stakeholder trust. This implementation demonstrates a company's commitment to responsible practices and increases social legitimacy. Practically, this helps companies improve the transparency of their sustainability reporting and risk management, thereby strengthening their commitment to sustainable practices.

Keywords : Financial Performance, Sustainability Report, Corporate Social Responsibility, Risk Management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kemajuan dalam bidang bisnis berkembang dengan cepat. Dengan adanya persaingan yang sangat tinggi inilah yang memacu perusahaan untuk menciptakan dan melakukan strategi – strategi yang dirasa mampu untuk menghadapi tinggi nya persaingan bisnis yang ada dan dapat memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk meraih hasil yang menguntungkan dari investasi yang dimasukkan ke dalamnya dan dapat terus eksis dengan kondisi keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuannya, perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang optimal. Dengan berjalannya waktu, sektor bisnis mengalami perkembangan yang signifikan. Meskipun demikian, Mayoritas perusahaan diIndonesia masih fokus pada penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja finansial. Untuk menarik minat investor, perusahaan perlu tidak hanya mengungkapkan laporan kinerja keuangan, namun juga mencakup informasi tambahan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan (Astuti, et.al. 2024).

Dalam konteks kinerja keuangan Fitriyanti (2024) Menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat pemangku kepentingan. Kinerja keuangan yang baik biasanya mengindikasikan kesehatan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan nilai pasar perusahaan.

Disisi lain banyak perusahaan di era sekarang memanfaatkan pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi mereka. Menurut laporan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) pada tahun 2023, sekitar 80% perusahaan global telah menerapkan pelaporan ini untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan meningkatkan transparansi dalam perusahaan. Meskipun demikian masih banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan laporan keberlanjutan hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi, seperti Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, tanpa benar-benar mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya (Ananda et al., 2023).

Hal ini disebabkan karena pelaporan masih sering dipandang hanya sebagai kewajiban administratif atau sekadar menyediakan formalitas terhadap tuntutan regulator dan investor, bukan sebagai instrumen strategis yang memberikan dampak langsung pada kinerja bisnis. Dampak integrasi tersebut terhadap kinerja keuangan secara umum masih terbatas. Studi menunjukkan bahwa siklus pelaporan yang hanya dilakukan sebagai formalitas, tanpa adanya budaya keberlanjutan yang benar-benar melekat dalam organisasi, biasanya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap indikator kinerja keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE) (Astuti, 2024).

Selain itu laporan keberlanjutan memiliki peranan krusial bagi perusahaan karena menyajikan informasi yang jelas dan bertanggung jawab mengenai pengaruh aktivitas perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dapat memperkuat reputasi serta membangun kepercayaan dari pelanggan, investor, dan berbagai pemangku kepentingan. Terjadinya siklus berkelanjutan,

terutama aspek ekonomi, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), karena dapat menarik minat investor yang peduli pada isu lingkungan dan sosial, serta memperkuat akses perusahaan ke modal dan meningkatkan reputasi (Kartikasari & Laela, 2023).

Keberhasilan kinerja keuangan tentu diharapkan meningkat seiring dengan upaya perusahaan untuk menerbitkan pertanggung jawaban dengan baik. Pope & Lim (2020) menyatakan pelaporan keberlanjutan menurut teori legitimasi dapat meminimalkan bahaya penolakan dan boikot oleh pihak-pihak masyarakat, dan meningkatkan pengakuan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan. Selanjutnya perusahaan yang berfokus dalam mengkoordinasikan respon perusahaan dalam lingkungan eksternal sangat mampu untuk mencegah perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan Popli et al., (2017) menyatakan pelaporan keberlanjutan mampu meningkatkan keputusan eksternal dan internal, meningkatkan transparansi, dan menjaga kestabilan kinerja keuangan. Oleh karena itu akan diteliti kinerja keuangan yang digunakan sebagai alat yang diukur untuk menilai pengaruh dari usaha pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sebagai bentuk dari usaha mendapatkan legitimasi yang didapatkan oleh perusahaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan

Terkait dengan kinerja keuangan *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang paling penting, karena mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Sebuah studi terbaru oleh Thanh et al., (2021) dalam *Journal of*

Business Research berjudul "*The Impact of Financial Performance on Corporate Social Responsibility: Evidence from Emerging Markets*" menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROE yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik secara keseluruhan, termasuk dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional.

Sejalan dengan kinerja keuangan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam konteks profitabilitas. Penelitian oleh Ahsanirizqy & Purwaningrum.(2024) menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Hasil ini sejalan dengan temuan lain yang menyatakan bahwa pengungkapan dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan di mata investor, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja finansial. Penelitian oleh Alfani (2024) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan yang transparan membantu menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan, menarik investor, dan meningkatkan reputasi perusahaan dipasar.

Sedangkan penelitian dari Adisti et al., (2025) menyatakan bahwa Pengungkapan Laporan Berkelanjutan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, semakin emiten mengungkapkan laporan berkelanjutan maka

akan menghasilkan kinerja keuangan yang menurun. Kontradiksi ini terjadi karna perbedaan cara perusahaan mengimplementasikan pelaporan tersebut. Perusahaan yang mengintegrasikan laporan berkelanjutan secara serius biasanya mendapatkan manfaat seperti peningkatan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga kinerjanya meningkat (Dupopadana et al., 2024). Sebaliknya, perusahaan yang hanya memenuhi kewajiban formal komitmen tanpa nyata sering menghadapi biaya tambahan dan risiko reputasi, yang dapat menurunkan kinerja keuangan (Ardiansyah et al., 2024).

Disisi lain informasi mengenai kinerja keuangan membuat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan menjadi penting, salah satunya adalah kegiatan CSR. CSR dianggap menjadi salah satu kegiatan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, CSR dianggap penting karena dapat memelihara hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta berkontribusi nyata terhadap investasi perusahaan dalam sumber daya manusia dan lingkungan (Leonardo & Ratmono, 2023).

Hasil penelitian Leonardo & Ratmono, (2023) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kualitas audit mengubah arah hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan. Sedangkan Hasil dari penelitian Suaidah & Putri, (2020) menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan *return on equity*.

Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. CSR menjadi makin populer saat ini seiring dengan

peningkatan *institute*, *mutual fund*, dan sumber daya online juga pengumuman yang mengistimewakan agar perusahaan melakukan peningkatan tanggung jawab sosial (Rinobel & Laksito, 2015). CSR adalah wujud supaya perusahaan tidak sebatas beroperasi pada keuntungan *stakeholders*, tetapi juga guna kesejahteraan pihak *stakeholders* dalam kegiatan usaha, yaitu tenaga kerja, kelompok sekitar, pemerintahan, LSM, pelanggan, dan masyarakat.

Selanjutnya salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu manajemen risiko. Manajemen risiko memiliki banyak strategi di antaranya adalah risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan potensi kerugian yang timbul akibat penutupan dalam aktivitas keuangan suatu perusahaan. Risiko ini mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah risiko *leverage*. Risiko *leverage* sendiri terjadi ketika suatu perusahaan menggunakan pembiayaan dari hutang untuk mempertahankan operasional atau investasinya. Meskipun penggunaan *leverage* dapat meningkatkan potensi keuntungan, hal ini juga memperbesar kemungkinan kerugian, terutama jika pendapatan perusahaan tidak cukup untuk membayar. Hal ini selaras dengan penelitian Arumningsih, (2018) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini dengan tingginya *leverage* mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan Ifada & Inayah, (2017) Mempunyai pandangan positif dari pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan perhitungan yang menggambarkan sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi hutang-hutangnya dan menilai sejauh mana aktivitas perusahaan tersebut dihasilkan dari hutang. *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover

pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan ekuitas sendiri atau ekuitas dari stakeholders.

Laporan keberlanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan manajemen risiko memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Menurut penelitian oleh Ronaldo & Handayani, (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi dari laporan keberlanjutan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan ini membantu perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan nilai saham mereka, karena investor cenderung lebih memilih perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, hubungan antara laporan keberlanjutan dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Meskipun ada tantangan dalam mengukur dampak langsung dari pengungkapan ini, jelas bahwa transparansi dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan dipasar yang semakin memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan risiko manajemen memiliki keterkaitan yang kuat dalam pengelolaan perusahaan yang fokus pada keberlanjutan jangka panjang. Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai media untuk menyampaikan upaya perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), sekaligus mengelola risiko yang terkait dengan hal tersebut. Manajemen risiko bertujuan untuk mengenali, menyalakan, dan

mengendalikan risiko-risiko yang dapat mengganggu terhentinya operasional perusahaan. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR yang baik dan pelaporan yang transparan dapat memperkuat proses manajemen risiko, meningkatkan citra perusahaan, serta membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Pendekatan terpadu terhadap aspek ketiga ini penting untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang cara perusahaan mencapai tujuan keinginan sekaligus menjaga kestabilan dan nilai bisnis di tengah lingkungan usaha (Santoso & Sari, 2024).

Dalam penelitian ini, akan fokus pada kinerja keuangan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel kinerja keuangan utama. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode tahun 2021-2023. Dengan tiga variabel yang dipilih yaitu transparansi laporan keberlanjutan, *Corporate Social Responsibility* dan manajemen risiko yang fukus pada risiko keuangan yang berbentuk resiko *leverage*.

Tantangan dalam penelitian ini adalah banyak nya penelitian terdahulu yang membahas ketiga aspek variabel tersebut secara terpisah dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Hal itu menimbulkan kesulitan untuk menggabungkan beberapa temuan yang ada untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana ketiga variabel tersebut saling memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan secara bersamaan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan penelitian yang berjudul **Pengaruh Transparansi Laporan Keberlanjutan, CSR dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan (BEI). Hal ini agar dapat menangkap kompleksitas antara ketiga variabel ini, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan bagi praktik manajerial dan kebijakan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh transparansi laporan keberlanjutan, CSR dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimanakah pengaruh transparansi dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimanakah tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimanakah pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan, CSR dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.

4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat diterapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan berupa pengembangan ilmu tentang **Transparansi Laporan Keberlanjutan, CSR dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BEI)** dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

a) Teori stakeholder

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang transparansi mengenai penerapan laporan keberlanjutan, CSR, manajemen risiko pada perusahaan yang dapat membangun kepercayaan di kalangan stakeholder. Kepercayaan ini penting untuk menciptakan reputasi positif yang dapat berdampak pada loyalitas pelanggan dan dukungan investor.

b) Teori legitimasi

Studi ini menunjukkan bahwa penting bagi perusahaan untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan adanya penerapan Laporan Keberlanjutan, CSR, Manajemen Risiko perusahaan

dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik yang bertanggung jawab, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan legitimasi sosial.

Laporan keberlanjutan, CSR, dan manajemen risiko berperan penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan legitimasi sosial bagi perusahaan. Laporan yang tersebar dan m CSR berfungsi sebagai alat komunikasi yang transparan untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Manajemen risiko kemudian berperan dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan (Santoso & Sari, 2024). Dengan integrasi ketiganya, perusahaan tidak hanya memenuhi harapan norma sosial dan hukum, tetapi juga membangun persepsi positif dan kepercayaan yang kuat dari masyarakat dan pemangku kepentingan

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan adanya **Transparansi Laporan Keberlanjutan, CSR dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BEI)**. Dapat dijadikan pertimbangan bagi pemangku kepentingan, perusahaan dan OJK untuk pengambilan keputusan pada perusahaan.

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya transparansi pelaporan keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap perusahaan. Pertama, transparansi dalam pelaporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk membangun kepercayaan dengan

pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat. Kedua, penerapan tanggung jawab sosial dan manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang dapat mengganggu kinerja keuangan. Dengan menerapkan praktik CSR dan manajemen risiko ke dalam strategi bisnis, perusahaan dapat mengantisipasi masalah yang mungkin muncul, seperti perubahan regulasi atau dampak lingkungan yang merugikan.

2. Bagi Investor

Mengurangi Risiko Investasi: Investor dapat menggunakan informasi dari penelitian ini tentang laporan keberlanjutan yang transparan, investor dapat lebih mudah mengidentifikasi risiko yang terkait dengan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Ini membantu mereka untuk menghindari investasi di perusahaan yang berpotensi menghadapi masalah reputasi atau hukum.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan sistem laporan keberlanjutan yang transparan membantu perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik keberlanjutan juga mengintegrasikan manajemen risiko dalam laporan keberlanjutan, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi risiko lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Laporan Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial, Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan pada pembahasan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Laporan Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial, Manajemen risiko secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan, Tanggung Jawab Sosial, Manajemen Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan, tanggung Jawab Sosial, Manajemen Risiko berpengaruh signifikan dapat diterima.
2. Secara parsial, variabel Laporan Keberlanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis H1a yang menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima, namun dengan arah positif
3. Variabel Tanggung Jawab Sosial terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1b

yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima, namun dengan arah negatif.

4. Variabel Manajemen Risiko, yang diukur melalui leverage keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H1c yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima, namun dengan arah positif.

5.1. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Berikut ini yaitu beberapa keterbatasan tersebut :

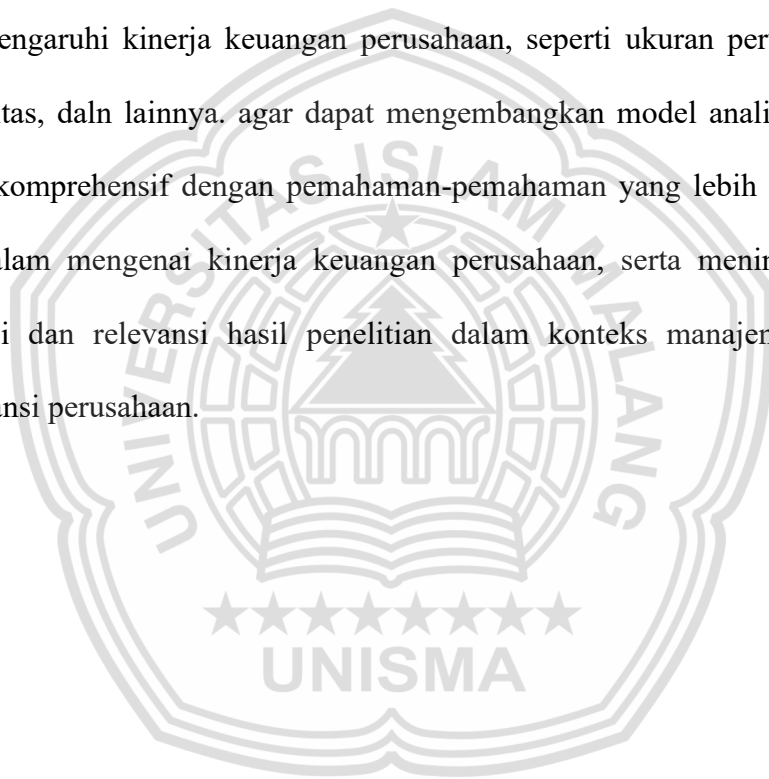
1. Sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sehingga tidak dapat mewakili perusahaan lainnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel kinerja keuangan, laporan keberlanjutan, tanggung jawab sosial, manajemen risiko, sehingga masih ada variabel lain yang bisa dijadikan variabel penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas periode penelitian, seperti halnya dengan menggunakan lebih banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta menambah batas tahun pengamatan. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel-variabel

terhadap kinerja keuangan. Dengan lebih banyak sampel dan cakupan waktu yang lebih luas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan antar periode serta memperdalam pemahaman mengenai fenomena yang dianalisis.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan lainnya. agar dapat mengembangkan model analisis yang lebih komprehensif dengan pemahaman-pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan, serta meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian dalam konteks manajemen dan akuntansi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asuransi Jasa Tania Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Adisti, A. Z., Mukti, A. H., & Eprianto, I. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI UKURAN PERUSAHAAN (EMITEN ENERGY BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 949–964.
- Ahsanirizqy, F., & Purwaningrum, E. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang termasuk nominasi Asrrat Commendation 2023*.
- Aiman, R., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Dan Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2014-2017). *EProceedings of Management*, 6(2).
- ALFANI, A. (2024). *PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Periode 2020-2022)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ananda, W., Pradesa, H. A., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *EKUITAS: Investasi Dan Syariah*, 5.
- Ardiansyah, A., Aulia, A., & Putri, A. (2024). Penentu Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan BUMN di Indonesia. *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 23(1), 26–42.
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang*.
- Arumningsih, F. (2018). *Analisis pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *manajemen resiko*.
- Astuti, A. I. P. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. In *Soetomo Accounting Review* (Vol. 2, Issue 3).

- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35–48.
- Dadue, R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2017). Analisis kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Daromes, F. E., Holly, A., & Loeferdy, M. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17.
- Dupopadana, I. G., Arief, M. K., & Firmansyah, A. (2024). Perkembangan Pelaporan Berkelanjutan di Indonesia. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1091–1100.
- Fitriyanti, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(1).
- Gantino, R. (2016). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gunawan, F., & Sugianto, Y. (2021). Pengaruh Earning Pershare (EPS), Opini Audit, Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Prima*, 3(2), 65–85.
- Gunawan, M. B., & Suryani, S. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan*.
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis pengaruh tingkat leverage terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(1), 19–36.
- Kartikasari, A. D., & Laela, S. F. (2023). Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja: Komparasi Kinerja Pasar dan Kinerja Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(1), 15–26.
- Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(002).
- Kurniawan, P. S. (2017). Profesi certified sustainability reporting specialist, pelaporan keberlanjutan, dan teori enterprise (suatu tinjauan mengenai profesi CSRS dalam pelaporan keberlanjutan). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 10–19.

- Kuswanto, R. (2019). Penerapan standar GRI dalam laporan keberlanjutan di indonesia: sebuah evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21.
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023a). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023b). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Lestari, D., & Zulkifli, Z. (2023). PENGARUH PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 1040–1059.
- Manisa, D. E., Defung, F., & Kadafi, M. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 174–187.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(12).
- Natwah, E. F., & Nurasik, N. (2023). *Effect of Total Asset Turn Over (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE)(Study on Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. Query date: 2024-07-14 17: 29: 58.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. Focus: *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2 (1), 61–66.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
- Pondrinal, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 51–59.
- Pope, S., & Lim, A. (2020). The governance divide in global corporate responsibility: the global structuration of reporting and certification frameworks, 1998–2017. *Organization Studies*, 41(6), 821–854.
- Popli, M., Akbar, M., Kumar, V., & Gaur, A. (2017). Performance Impact of Temporal Strategic Fit: E ntrainment of Internationalization with Pro-Market Reforms. *Global Strategy Journal*, 7(4), 354–374.

- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Purwanti, M., & Heriana, N. (2024). Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 2900–2912.
- Putri, E. E., & Andriani, L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 115–127.
- Qomariyah, S. N., & Fitriana, N. A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 561–577.
- Rahayu, W. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Brawijaya University.
- Rinobel, B., & Laksito, H. (2015). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, financial leverage dan manajemen laba terhadap cost of equity perusahaan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & Zahroh, Z. A. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014)*. Brawijaya University.
- Safitri, N., & Akbar, A. Z. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2021-2022. *Acematics Journal (Actuarial, Mathematics, and Statistics Journal)*, 1(1), 17–24.
- Santoso, B., & Sari, N. (2024). Enterprise Risk Management dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 149–155.
- Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015).
Brawijaya University.

- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8).
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara.
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryati, A., & Satoto, N. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020). *AKUNTANSI* 45, 1(2), 90–99.
- Thanh, T. Le, Huan, N. Q., & Hong, T. T. T. (2021). Effects of corporate social responsibility on SMEs' performance in emerging market. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1878978.
- Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15–26.
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan*.
- Yuliastanty, S. (2019). *Earning Effect Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) And Return On Equity (ROE) On Stock Price*.